BAB V

KEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan penjelasan yang terurai pada latar belakang, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap lagu *tolu sahundulan* pada upacara pernikahan adat simalungun di desa pariksabungan kabupaten simalungun sebagai berikut :

1. Struktur Penyajian Lagu Tolu Sahundulan

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV mengenai lagu *tolu sahundulan* pada upacara pernikahan masyarakat simalungun di desa pariksabungan kabupaten simalungun yang penulis lakukan dan amati, bahwa penyajian lagu *tolu sahundulan* digunakan saat *mangalo-alo tondong*, sebagai ucapan trimakasih dan penghormatan kepada *tondong* karena keluarga mereka akan jadi satu (menyatu) dan Lagu *tolu sahundulan* ini dalam masyarakat desa pariksabungan dianggap penting.

2. Fungsi Lagu Tolu Sahundulan dalam Upacara Adat Simalungun di Desa Pariksabungan terbagi 4 yaitu:

   a. Fungsi sebagai pengungkapan emosional yang dimana pada saat lagu *tolu sahundulan* disajikan dalam upacara pernikahan adat simalungun, kelurga mereka terlihat bahagia dengan cara menangis yang merupakan tanda *malas ni uhur* (suka cita).

   b. Fungsi sebagai sarana perlambangan

      Dalam lagu *tolu sahundulan* terdapat simbol-simbol dan nilai

tradisi pada masyarakat tolu sahundulan. Baik dalam hal kehidupan maupun yang membicarakan tingkah lagu masyarakat, sistem kekerabatan dan ada simbol melalui musik yaitu lagu *tolu sahundulan* dapat kita lihat saat mereka merasakan suka cita, kegembiraan dalam *tor-tor tondong* berlangsung dalam upacara pernikahan di desa pariksabungan.

c. Fungsi sebagai reaksi jasmani

Saat penyajian lagu tolu sahundulan dalam *mangalo-alo tondong* sangat antusias menari dan bukan hanya pihak *tondong* yang *manortor*, masyarakat desa yang menyaksikan juga ikut menikmati alunan lagu tersebut.

d. Fungsi sebagai keseimbangan budaya

Dalam lirik lagu *tolu sahundulan* menceritakan tentang sistem kekerabatan *tolu sahundulan* yang dimana saat uupacara pernikahan berlangsung setiap *sanina, tondong* dan *boru* harus sama-sama dalam mengerjakan tugas-tugasnya agar upacara berjalan dengan lancar.

3. Makna Lagu Tolu Sahundulan dalam Upacara Adat Pernikahan Simalungun di Desa Pariksabungan sebagai berikut.

a. Denotatif

Makna denotatif yang terkandung dalam lagu *tolu sahundulan* maknanya yaitu, sistem kekerabatan yang ada dalam adat simalungun, *hagualon s*imalungun yang tidak pernah lepas dalam masyarakat simalungun, dalam upacara pernikahan adat

simalungun setiap *sanina, tondong* dan *boru* memiliki tugas masing-masing agar berjalannya pesta dengan lancar.

b. Konotatif

Makna konotatif yang ada dalam lagu *tolu sahundulan* yaitu, adanya Lagu ini mewakili kehidupan masyarakat pariksabungan yang dimana setiap *sanina*, *tondong*, dan *boru* harus memiliki jiwa maupun kehidupan yang memiliki jiwa kebersamaan, saling menjaga, menghormati satu sama lain, mempererat tali persaudaraan.

Fungsi lagu *tolu sahundulan* pada masyarakat pariksabungan sebagai iringan di acara pernikahan adat simalungun. Saat ini lagu *tolu sahundulan* merupakan musik popular yang digunakan oleh masyarakat simalungun di desa pariksabungan sudah termasuk musik adat, dikarenakan pada setiap upacara adat masyarakat simalungun terkhususnya di desa pariksabungan yang menggunakan musik zaman modern dan *panggual* maupun orang yang pandai memainkan alat musik *gondang sipitu-pitu* sangat sulit ditemukan di desa pariksabungan sehingga tidak ada generasi penerus pemusik tradisi simalungun. Selain itu dokumentasi maupun publikasi sangat kurang mengenai musik tradisi sehingga secara perlahan musik tradisi simalungun ini redup dan akan hilang.

B. Saran

Penulis berharap kedepannya musik yang digunakan dalam upacara adat simalungun di desa pariksabungan menggunakan lagu tradisi asli simalungun. Hal ini bertujuan agar pada generasi yang akan datang kebudayaan simalungun baik berupa kesenian musik dalam bentuk ensambel dan nyanyian sebagai karakteristik dari masyarakatnya hilang oleh perkembangan dan dinamika perubahan zaman. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kajian-kajian yang lebih mendalam serta pendokumentasian kebudayaan kesenian asli masyarakat simalungun. Dan sebaiknya di desa pariksabungan membuat perkumpulan bagi anak-anak muda seperti sanggar. Agar tetap melestarikan kebudayaan adat simalungun di desa pariksabungan.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY